

ABSTRAK

Wishal Pazril. 2026. **“Implementasi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Dalam Pendidikan Pada Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi pada Orang Tua Anak Keluarga Penerima Manfaat di Kampung Gunung Kokosan Kelurahan Cibunigeulis)”**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan ekonomi dan investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dalam Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi upaya pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di bidang pendidikan, namun pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti rendahnya pemahaman, kurangnya partisipasi, serta keterbatasan sumber daya pendamping sehingga kegiatan belum berjalan optimal. Oleh karena itu, penting untuk dikaji guna mengetahui pelaksanaan kegiatan serta faktor yang mempengaruhinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dalam pendidikan pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Gunung Kokosan Kelurahan Cibunigeulis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat aspek utama, yaitu: (1) aspek komunikasi melalui penyampaian materi sesuai modul dengan bahasa sederhana serta metode diskusi dan tanya jawab; (2) aspek sumber daya meliputi ketersediaan sarana, kompetensi pendamping, serta jumlah pendamping yang belum sebanding dengan jumlah peserta; (3) aspek disposisi melalui komitmen pendamping dalam memfasilitasi, memotivasi, dan mengarahkan kegiatan; dan (4) aspek struktur birokrasi melalui pelaksanaan kegiatan sesuai prosedur, pencatatan kehadiran, serta pelaporan berjenjang. Simpulan dalam penelitian ini adalah implementasi Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) telah dilaksanakan namun belum sepenuhnya optimal, sehingga pemahaman dan penerapan materi oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) belum merata, meskipun kegiatan ini berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan perhatian terhadap pendidikan anak.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan, Program Keluarga Harapan (PKH).

ABSTRACT

Wishal Pazril. 2026. "Implementation of Family Capacity-Building Meetings (P2K2) in Education under the Family Hope Program (PKH) (A Study of Parents of Children from Beneficiary Families in Gunung Kokosan Village, Cibunigeulis Subdistrict)." Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Education is a key factor in economic development and investment aimed at improving the quality of human resources. The Family Capacity Building Meetings (P2K2) under the Family Hope Program (PKH) represent the government's efforts to improve the knowledge and behavior of Beneficiary Families (KPM) in the field of education; however, their implementation still faces challenges such as low understanding, lack of participation, and limited resources for facilitators, resulting in the activities not yet running optimally. Therefore, it is important to conduct a study to understand the implementation of these activities and the factors influencing them. The purpose of this study is to examine the implementation of Family Capacity Building Meetings (P2K2) in the Family Hope Program (PKH) in Gunung Kokosan Village, Cibunigeulis Subdistrict. The approach used in this study is a qualitative approach employing a phenomenological method. The data collection methods used in this study included observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that there are four main aspects, namely: (1) the communication aspect, involving the delivery of module-based material in simple language, as well as discussion and question-and-answer sessions; (2) the resource aspect, encompassing the availability of facilities, the competence of facilitators, and the number of facilitators, which is not yet commensurate with the number of participants; (3) the dispositional aspect, through the facilitators' commitment to facilitating, motivating, and guiding activities; and (4) the bureaucratic structure aspect, through the implementation of activities in accordance with procedures, attendance tracking, and hierarchical reporting. The conclusion of this study is that the Family Capacity Building Meetings (P2K2) have been implemented but not yet fully optimized; consequently, the Beneficiary Families' (KPM) understanding and application of the material have not been consistent, even though these activities play a role in increasing knowledge and attention to children's education.

Keywords: *Implementation, Education, Family Hope Program (PKH).*